

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan limbah atau buangan padat yang selalu ada, karena sampah merupakan hasil samping dari aktifitas manusia. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kehidupan ekonomi dan aktifitas manusia mengakibatkan volume sampah di Kabupaten Sleman meningkat. Jika sampah tidak dikelola secara baik dan teratur dapat menimbulkan berbagai masalah.

Untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah bukanlah pekerjaan ringan, karena memerlukan tenaga, fasilitas dan biaya yang tidak sedikit. Pelaksanaan pengelolaan sampah meliputi beberapa tahap kegiatan, yaitu dimulai dari pengumpulan, tempat penyimpanan sementara (TPS), pengangkutan (transportasi), pengolahan sampah/pemanfaatan kembali dan pembuangan ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Di Kabupaten Sleman, pasar merupakan tempat penghasil sampah yang tidak sedikit, sehingga perlu pengelolaan yang tidak gampang. Khususnya pada tahap pengangkutan sampah, kegiatan ini bukanlah kegiatan yang sederhana. Masalah ini berkaitan dengan beberapa faktor, yang antara lain berupa faktor jenis sampah, jumlah sampah, panjang rute

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menitikberatkan pada kegiatan pengangkutan sampah pasar dari TPS ke TPA yang akan menyajikan penelitian pada pasar di Kabupaten Sleman, khususnya pada Pasar Tempel, Pasar Sleman, Pasar Cebongan, Pasar Condong Catur, Pasar Sambilegi, dan Pasar Prambanan.

B. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghitung volume sampah yang dihasilkan oleh pasar berdasarkan laju timbunan sampah dan berdasarkan kenyataan di lapangan
2. Menghitung Indeks Efisiensi Pengangkutan sampah pasar di Kabupaten Sleman
3. Menghitung ritasi pengangkutan sampah dari TPS ke TPA.

C. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui permasalahan yang ada pada pengelolaan pengangkutan sampah pasar di Kabupaten Sleman.
2. Memperoleh pemecahan masalah tanpa mengesampingkan

5.1.1. Manfaat teoritis tentang metode pengangkutan sampah

D. Batasan Masalah

Karena kompleksnya permasalahan yang ada dan disesuaikan dengan tujuan penelitian maka penulisan laporan dibatasi:

1. Wilayah penelitian dibatasi pada enam pasar saja, yaitu Pasar Tempel, Pasar Sleman, Pasar Cebongan, Pasar Condong Catur, Pasar Sambilegi, dan Pasar Prambanan.
2. Analisis yang dilakukan sebatas pengangkutan antara tempat pembuangan sementara sampah pasar sampai tempat pembuangan akhir sesuai dengan data pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2004

E. Keaslian Penelitian

Penelitian pengangkutan sampah ini dilakukan untuk memberikan gambaran lebih konkrit penelitian-penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah

1. Juhaeril (2003), " Sistem Pengelolaan Sampah di dalam Pasar Kranggan Yogyakarta". Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa laju timbulan sampah berdasarkan sumbernya adalah 3,12 m³/hari. Dan volume sampah yang dihasilkan Pasar Kranggan berdasarkan pengamatan 12 m³/hari. Sedangkan sampah yang mampu ditampung berdasarkan kapasitas dan jumlah tong sampah yang tersedia sebesar 14,62 m³/hari.

2. Tejo Prabowo (2003), "Sistem Pengelolaan Transportasi sampah di sektor kota Blora dan Kecamatan Jepon Kabupaten Blora".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume sampah berdasarkan sumbernya adalah 86,257 m³/hari, volume sampah berdasarkan kapasitas TPS adalah 60,2 m³/hari dan volume sampah berdasarkan kenyataan adalah 74,46 m³/hari.

3. Fatoni Harjanto (2005), "Sistem Pengelolaan Transportasi Sampah Studi Kasus di Sektor Kotamadya Salatiga"

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume sampah berdasarkan sumbernya adalah 88,883 m³/hari, volume sampah berdasarkan kapasitas TPS adalah 101,64 m³/hari dan volume sampah berdasarkan kenyataan adalah 83,08 m³/hari, sedangkan indeks efisiensi pengangkutan (IEP) di sektor Kotamadya Salatiga untuk yang paling kecil adalah armroll dengan nomor polisi H 936 AB